

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Notoatmodjo adalah usaha atau upaya untuk mempengaruhi individu maupaun kelompok yang direncanakan. Pendidikan menurut Mudayaharto adalah usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat , dan pemerintah dengan melalui pengajaran, latihan bimbingan yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik di kehidupan yang akan datang, dan berlangsung didalam sekolah maupun diluar sekolah, sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pendidikan adalah suatu pengajaran dan pelatihan yang dilaksanakan untuk mengubah tingkah laku ataupun sikap didalam diri seseorang ataupun kelompok.¹ Pendidikan adalah hal terpenting di setiap Negara, untuk mewujudkan Negara yang hebat pasti membutuhkan generasi yang hebat pula, dan Negara yang hebat tentunya akan memprioritaskan suatu pendidikan sebagai prioritas utama, dikarenakan dengan adanya sebuah pendidikan tentunya tingkat kemiskinan pada Negara akan tergantikan dengan sebuah kesejahteraan. Tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam UU SISDIKNAS nomor 20 tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

¹ Husamah (*et al*), *Pengantar Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang, 2019, hal.31.

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Untuk itu sistem pendidikan harus melakukan penyesuaian terhadap lingkungan, dikarenakan lingkungan mengandung sejumlah kendala bagi bekerjanya sebuah system, (misal: kekurangannya sumber daya, sarana dan prasarana). Oleh karena itu sistem pendidikan dituntut oleh lingkungan untuk mengolah sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien. Disamping komponen-komponen diatas terdapat sistematika lainnya, yaitu: isi , proses dan tujuan, dan implementasi dari aspek sistematika isi adalah input (anak didik) berperan sebagai objek, kemudian proses sistematika merupakan alat untuk mencetak anak didik sesuai yang diinginkan, sedang tujuan merupakan output (hasil akhir) yang akan dicapai.³ Dalam pengelolaan pendidikan tentunya terdapat kendala-kendala dan problem-problem tertentu, seperti yang kita ketahui bahwa permasalahan yang ada dalam pendidikan adalah output atau hasil dari pendidikan, output pendidikan merupakan cerminan yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan secara langsung, output dari sebuah pendidikan akan dikatakan memiliki kualitas yang bagus dan efektif ketika memiliki prestasi akademik dan non akademik yang tinggi.⁴

Dari definisi pendidikan tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep dasar pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membentuk sikap yang baik dan

² Irinna Aulia Nafrin dan Hudaidah, *Perkembangan Pendidikan Indonesia*, Jurnal Ilmu Pendidikan , Universitas Sriwijaya, 2021, hal.457

³ Munirah, *Sistem Pendidikan Di Indonesia: Antara Keinginan dan Realita*, Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2015, hal.234

⁴ Akdon, *Strategic Management For Education Management*, Bandung, 2016, hal. 169.

sesuai dengan nilai yang berlaku, dan juga menumbuhkan potensi-potensi yang dimilikinya.⁵ Salah satu upaya pemerintah dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia dengan cara menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, hal tersebut guna mengejar ketertinggalan dalam menyongsong era globalisasi, terlebih di era ini turut meningkatkan persaingan didunia internasional dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk didunia pendidikan, hal tersebut secara tidak langsung menuntut adanya peningkatan sumber daya dan kualitas pendidikan di Indonesia saat ini.⁶

Salah satu kebijakan pemerintah dalam upaya menyelenggarakan pendidikan yang bermutu yaitu menyelenggarakan kelas *bilingual* di sekolah reguler. *Bilingual* secara umum merupakan sebuah proses pembelajaran yang menggunakan dua bahasa, antara lain bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Pembelajaran *bilingual* digunakan untuk mengembangkan kompetensi dasar siswa. Secara Filosofi pembelajaran *bilingual* digunakan untuk pembentukan Aditif (pengayaan bahasa peserta didik terhadap bahasa yang mereka kuasai), atau substraktif *bilingual* (pengganti bahasa satu dengan bahasa yang lain). Pendapat dari Holmes dalam Margana, menyatakan bahwa pembelajaran kelas *bilingual* tertuju untuk mempromosikan *bilingualism* dengan memakai bahasa pertama secara proposional, atau pengantar mata pelajaran menggunakan dua bahasa, sedangkan menurut pendapat dari Anderson dan Boyer dalam

⁵ Husamah (*et al*), *Pengantar*,.....hal.31.

⁶ Tri Angga Dewi, *Implementasi Kelas Bilingual Smp Negeri 1 Batu Retno Wonogiri*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, hal. 02.

Margana, mengatakan bahwa tujuan program *bilingual* digunakan untuk bahasa pengantar mata pelajaran saja.⁷

Adapun faktor terpenting dari program kelas *bilingual* yaitu yang pertama, sangat diperlukannya sumber daya manusia yang tangguh, karena meningkat pada sumber daya manusia yang menguasai teknologi dan ilmu-ilmu yang mendasari, yaitu matematika dan ilmu pengetahuan alam, yang kedua yaitu mengingat mata pelajaran seperti, matematika, fisika, biologi, kimia, dan teknologi sebagian besar yang di sebarakan menggunakan bahasa inggris. Tujuan pengelolaan kelas *bilingual* adalah untuk mendapatkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang tinggi, serta memiliki kemahiran bahasa asing sesuai dengan perkembangan internasional, untuk itu dengan diadakannya kelas *bilingual* ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas serta relevansi pendidikan di tingkat nasional maupun internasional.⁸

Di Mts Islamiyah Malo sejak tahun 2019 telah menyelenggarakan kelas bilingual, dasar penyelenggaraan kelas bilingual disini yaitu berdasarkan kebutuhan peserta didik di Mts Islamiyah Malo yang memiliki keberagaman kemampuan dalam pembelajaran, seperti halnya dalam berbahasa asing, untuk meningkatkan serta memperdalam pembelajaran berbahasa asing, pihak sekolah kemudian menyusun rancangan untuk menyelenggarakan program yang bernama kelas *bilingual*. Berbagai persiapan dilaksanakan untuk

⁷ Tri Angga Dewi, *Implementasi Kelas Bilingual*,.....hal.02.

⁸ Fathul Fauzi, *Implikasi Pengelolaan Kelas Bilingual Terhadap Peningkatan Mutu Siswa Sekolah Menengah Pertama MTs. Hidayatul Muttallimin Sidoarjo*, Jurnal PAI, STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, 2020, hal.23.

mendapatkan hasil yang baik dalam penyelenggaraannya, salah satunya menyiapkan tenaga pendidik yang berkompeten dalam penyampaian materi dalam bahasa asing, disekolah tersebut menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam pembelajaran kelas bilingual, namun penulis terfokus pada bahasa Arab, dikarenakan untuk menunjang pemahaman mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas bilingual, pada lembaga MTS Islamiyah Malo.⁹

Proses penerimaan siswa di kelas tersebut juga harus melalui pendaftaran dan juga test terlebih dahulu, kalo memang mampu dan memenuhi persyaratan maka akan masuk kedalam kelas tersebut, jika tidak berarti masih bisa masuk di kelas lain yang sesuai dengan kemampuannya. Tentunya terdapat kendala-kendala dalam proses pembelajaran kelas bilingual berlangsung, tetapi pihak pihak yang bertanggung jawab terus mengupayakan agar program kelas bilingual berjalan sesuai apa yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut, untuk itu peneliti sangat tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pelaksanaan program kelas bilingual dalam mengembangkan keterampilan berbahasa asing, Berdasarkan penelitian terdahulu dari jurnal yang ditulis oleh Iis Istianah dengan tema "Proses Perencanaan Program Bilingual di SMP Bhakti Mulia 400", membahas mengenai bagaimana proses berjalannya kelas bilingual di SMP Bhakti Mulia 400,¹⁰ sedangkan dalam penelitian ini lembaga yang akan diteliti terfokus pada seberapa efektif program tersebut dilaksanakan di Mts Islamiyah Malo, oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai

⁹ Wawancara dengan Muechlisin, 21 juli 2023, di MTS Islamiyah Malo.

¹⁰ Iis Istianah, *Proses Perencanaan Program Bilingual di SMP Bhakti Mulia*, skripsi sarjana pendidikan, 2015, hal.01.

Analisis Efektivitas Program Kelas *Bilingual* Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbahasa Arab Untuk Menunjang Pemahaman Mata Pelajaran Qur'an Hadis di Mts Islamiyah Malo.¹¹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah maka perlu diambil sebuah rumusan masalah agar diperoleh ketepatan dalam penelitian nantinya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana penerapan program kelas *bilingual* dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab untuk menunjang pemahaman mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas VIII Mts Islamiyah Malo Bojonegoro?
2. Bagaimana efektivitas program kelas *bilingual* dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab untuk menunjang pemahaman mata pelajaran Qur'an Hadis di Kelas VIII Mts Islamiyah Malo Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk menjelaskan penerapan program kelas *bilingual* dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab untuk menunjang pemahaman mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas VIII Mts Islamiyah Malo Bojonegoro.
2. Untuk menjelaskan Efektivitas program kelas Bilingual dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab untuk menunjang

¹¹ Wawancara dengan Linda Tahta Alfina, 16 juli 2023 di Mts Islamiyah Malo.

pemahaman mata pelajaran Qur'an Hadis di kelas VIII Mts Islamiyah Malo Bojonegoro.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi dan wawasan bagi para pembaca, serta bisa menjadikan referensi untuk para peneliti lain yang memiliki kajian sejenis, yakni berkaitan dengan penerapan program kelas bilingual dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi guru supaya terus mengembangkan dan meningkatkan keterampilan berbahasa Arab.

b. Bagi Madrasah

Dari Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab di Mts Islamiyah Malo.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi para peneliti selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat diperbaiki dan disempurnakan serta mampu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah penjabaran dari variabel yang dimaksudkan dalam penelitian. Definisi operasional dapat membantu peneliti lain untuk melaksanakan penelitian dengan variabel dan konsep yang sama.¹²

1. Analisis Efektivitas Program Kelas Bilingual

Dalam hal ini yang dimaksudkan dalam penelitian yaitu menggali atau mencari tahu lebih dalam seberapa penting atau seberapa efektif program kelas bilingual dilaksanakan di Mts Islamiyah Malo. Untuk program kelas *bilingual* sendiri yaitu, rancangan atau rencana yang dilakukan oleh lembaga, dalam kelas *bilingual*, sedangkan kelas bilingual yang dimaksud adalah kelas yang mempelajari bahasa asing, bahasa asing disini yaitu bahasa arab dan bahasa Inggris, tetapi dalam penelitian ini terfokus pada pembelajaran bahasa Arab guna menunjang pemahaman mata pelajaran Qur'an Hadis.

2. Mengembangkan keterampilan Berbahasa Arab

Keterampilan berbahasa Arab yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu kemampuan dan kecekatan menggunakan bahasa arab, yang meliputi *Istima'* (mendengarkan), *Kalam* (berbicara), dan *Kitabah* (menulis).

¹² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa*, Cakra Books, Solo, 2014, Hal.56.

3. Mata Pelajaran Qur'an Hadis

Mata pelajaran Qur'an Hadis disini meliputi: membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, menghafal surat yang terdapat pada buku pedoman siswa, serta memahami isi kandungannya.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas Penelitian merupakan hasil review proposal penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, berisi tentang perbandingan kajian antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang kita kaji saat ini .

Peneliti terdahulu digunakan sebagai referensi agar terhindar dari pengulangan atau plagiasi, dengan diuraikannya penelitian yang relevan, pembaca dapat mengetahui unsur persamaan, perbedaan, dan orisinalitas dari penelitian.¹³

Tabel 1.1

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/dll), Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Fathul Fauzi, Implikasi Pengelolaan Kelas <i>Bilingual</i> Terhadap Peningkatan Mutu Siswa Sekolah Menengah Pertama MTs. Hidayatul	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas kelas <i>bilingual</i>	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti penulis yaitu penulis terfokus pada seberapa efektif pengelolaan kelas <i>bilingual</i> dalam peningkatan mutu peserta didik,	Terfokus pada pengembangan keterampilan berbahasa Asing.

¹³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian*,Hal.208.

	Muttallimin Sidoarjo, Jurnal Tahun 2020. ¹⁴		sedangkan peneliti terfokus pada seberapa efektif program <i>bilingual</i> dalam pengembangan keterampilan berbahasa asing peserta didik.	
2	Tri Angga Dewi, Implementasi Kelas <i>Bilingual</i> di SMP Negeri 1 Baturetno Wonogiri, Jurnal Tahun 2016. ¹⁵	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas kelas <i>bilingual</i>	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti penulis yaitu peneliti ini membahas penerapan kelas <i>bilingual</i> , sedangkan penulis terfokus pada penerapan dan juga keefektifan kelas <i>bilingual</i> di Mts Islamiyah Malo.	Keefektifan kelas <i>Bilingual</i> di MTS Islamiyah Malo
3	Iis Istianah, Proses Perencanaan Program <i>Bilingual</i> di SMP Bhakti Mulia 400, Skripsi Tahun 2015. ¹⁶	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas kelas <i>bilingual</i>	Perbedaan penelitian ini dengan peneliti penulis yaitu peneliti ini terfokus pada proses perencanaan program <i>bilingual</i> , sedangkan penulis terfokus pada proses berjalannya program <i>bilingual</i> .	Proses berjalannya program <i>Bilingual</i> .

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini dibuat agar dapat mempermudah dalam memaparkan penelitian pengembangan serta tidak keluar dari kerangka berfikir yang telah dibuat . Adapun penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

¹⁴ Fathul Fauzi, *Implikasi Pengelolaan Kelas Bilingual Terhadap Peningkatan Mutu Siswa Sekolah Menengah Pertama MTs. Hidayatul Muttallimin Sidorarjo*, Jurnal PAI, STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo, 2020, hal.23.

¹⁵ Tri Angga Dewi, *Implementasi Kelas Bilingual Smp Negeri 1 Batu Retno Wonogiri*, jurnal pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, hal.02.

¹⁶ Iis Istianah, *Proses perencanaan*,..... hal.01.

1. Bab pertama berisi tentang pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua berisi kajian teori tentang kelas Bilingual, Teori tersebut berisi:
 - a. Tinjauan tentang Efektivitas
 - b. Tinjauan tentang Program Kelas *Bilingual*
 - c. Tinjauan tentang Keterampilan Bahasa Arab
 - d. Tinjauan tentang Pemahaman Mata Pelajaran Qur'an Hadis
3. Bab ketiga berisi tentang metode penelitian, yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.
4. Bab keempat berisi tentang paparan data dan temuan penelitian serta pembahasan yang menjawab rumusan masalah yaitu Efektivitas program kelas *bilingual* dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab untuk menunjang pemahaman mata pelajaran Qur'an Hadis di Mts Islamiyah Malo.
5. Bab kelima berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.